

Siaran Pers

04 JUNI 2026

Bawaslu Kota Balikpapan Perkuat Pendidikan Pemilih Pemula melalui Konsolidasi Demokrasi

030/HM.00/K.K1-08/06/2026

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Balikpapan, 4 Juni 2026 — Menindaklanjuti Surat Instruksi Nomor 2 Tahun 2026 tentang Tugas Konsolidasi Demokrasi dalam Memperkuat Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Luar Tahapan, Bawaslu Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan konsolidasi demokrasi yang menysasar pemilih pemula serta berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan literasi demokrasi dan kepemiluan di kalangan generasi muda. Pemilih pemula merupakan kelompok strategis dalam proses demokrasi karena akan menjadi bagian dari penentu arah kebijakan dan kepemimpinan melalui partisipasinya dalam pemilu. Namun demikian, pemilih pemula masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya pemahaman mengenai proses dan tahapan pemilu, minimnya pengetahuan mengenai hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta tingginya paparan informasi yang belum tentu benar di media sosial. Selain itu, kelompok pemilih pemula juga rentan terhadap penyebaran hoaks, politik identitas, praktik politik uang, dan berbagai bentuk disinformasi yang dapat memengaruhi kualitas partisipasi politik mereka.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang telah berusia 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau pernah kawin. Sejalan dengan ketentuan tersebut, peserta didik SMA/SMK/MA serta mahasiswa di perguruan tinggi menjadi sasaran utama dalam kegiatan sosialisasi pendidikan pemilih pemula.

Melalui kegiatan ini, Bawaslu Kota Balikpapan berupaya membangun kesadaran politik dan demokrasi sejak dini, meningkatkan kemampuan pemilih pemula dalam memilah informasi yang benar, serta mendorong lahirnya generasi muda yang kritis, partisipatif, dan berintegritas dalam kehidupan demokrasi. Pendidikan pemilih pemula juga diharapkan dapat memperkuat budaya pengawasan partisipatif serta mencegah terjadinya pelanggaran pemilu di masa mendatang.

Pelaksanaan sosialisasi pendidikan politik pemilih pemula ini dilakukan pada tahun 2026 yang berlangsung pada rentang bulan Januari hingga Maret, Adapun rincian sasaran sosialisasi pendidikan politik pemilih pemula oleh Bawaslu Kota Balikpapan ialah sebagai berikut:

No	Sasaran	Nama Sasaran	Jumlah Peserta
1	SMA/MA/SMK	SMA Negeri 6 Balikpapan	1.200 peserta
		MAN 1 Balikpapan	100 peserta
		SMA/SMK Airlangga	1.500 peserta
2	Perguruan Tinggi	STIE Madani Balikpapan	20 peserta
3	Organisasi Mahasiswa	HMI Cabang Balikpapan	16 peserta
Total		5 Sasaran	2.836 peserta



Berdasarkan tabel tersebut, Bawaslu Kota Balikpapan telah melaksanakan sosialisasi pendidikan pemilih pemula kepada 5 sasaran yang terdiri dari tiga sekolah menengah, satu perguruan tinggi, dan satu organisasi mahasiswa dengan total 2.836 peserta. Kegiatan ini menjangkau SMA Negeri 6 Balikpapan dengan jumlah peserta sebanyak 1.200 peserta, MAN 1 Balikpapan dengan jumlah peserta sebanyak 100 peserta, SMA/SMK Airlangga Balikpapan dengan jumlah peserta sebanyak 1.500 peserta, STIE Madani Balikpapan dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta, serta HMI Cabang Balikpapan dengan jumlah peserta sebanyak 16 peserta. Cakupan peserta yang luas ini menunjukkan komitmen Bawaslu Kota Balikpapan dalam meningkatkan pemahaman kepemiluan, kesadaran demokrasi, dan partisipasi generasi muda sebagai pemilih pemula.

Bawaslu Kota Balikpapan berharap dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif pemilih pemula dalam menjaga kualitas demokrasi. Edukasi yang berkelanjutan diharapkan mampu membentuk generasi pemilih yang kritis, berintegritas, serta mampu menolak segala bentuk pelanggaran pemilu demi terwujudnya pemilu yang jujur, adil, dan demokratis.

Salam Awas!

**Dengan Hormat,
Bawaslu Kota Balikpapan**